

ABSTRAK

Stroke iskemik merupakan gangguan sirkulasi aliran darah ke otak yang menyebabkan terjadinya penurunan kesadaran dan gangguan fungsi neurologi. Penderita stroke iskemik mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri terutama pasca perawatan di rumah sakit.

Penelitian ini menggunakan metode kasus dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus ini dilakukan untuk mengeksplorasi penerapan terapi bobath dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik pada klien stroke iskemik, penelitian ini dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur. Penelitian ini berlangsung selama 7 hari, dilakukan 2 kali dalam sehari yaitu pagi dan sore dengan durasi waktu 30 menit. Metode pengumpulan data mulai dari pengkajian hingga evaluasi adalah dengan cara wawancara, pemeriksaan fisik dan observasi. Hasil penelitian setelah 7 hari di berikan terapi bobath adalah didapatkan kekuatan otot dan sendi menjadi meningkat dan kelemahan otot dan sendi kaki berkurang.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian terapi bobath dapat menjadi alternatif terapi non farmakologi untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik pada klien stroke iskemik dengan melakukan latihan secara berkelanjutan dan intensif. Terapi bobath ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai pilihan intervensi tambahan untuk tenaga kesehatan dalam melakukan implementasi pada klien stroke iskemik fase rehabilitasi.

Kata Kunci : Stroke Iskemik, Terapi Bobath, Mobilitas Fisik